

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi pemutusan hubungan kerja (PHK) di PT. Aneka Sarana Jaya Kota Gunungsitoli. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai fenomena PHK berdasarkan sudut pandang informan yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses pengambilan kebijakan tersebut. Dengan metode ini, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap situasi yang diteliti.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan pandangan individu terkait kebijakan PHK, sehingga analisis yang dihasilkan bersifat mendalam dan kontekstual. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi berbagai faktor seperti kondisi ekonomi perusahaan, kebijakan manajemen, dan dampaknya terhadap karyawan. Melalui interaksi langsung dengan informan, peneliti dapat menggali informasi yang tidak terlihat dalam data kuantitatif, seperti alasan personal atau nilai-nilai budaya yang memengaruhi pengambilan keputusan.

Selain itu, pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam memahami hubungan antara berbagai faktor yang memengaruhi kebijakan PHK. Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai dinamika kebijakan PHK di perusahaan serta menjadi dasar rekomendasi yang konstruktif untuk manajemen perusahaan.

### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena subjek penelitian adalah narasi yang dianalisis secara deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dalam kondisi alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci untuk mengumpulkan dan menganalisis data, dengan fokus pada pemberian dan penetapan diskon harga serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh seseorang atau objek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Gendro, 2022; Nursapia, 2021). Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau proses untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap oleh individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial atau manusia. Proses penelitian ini melibatkan pertanyaan dan prosedur yang muncul, pengumpulan data dalam lingkungan alami, dan interpretasi data oleh peneliti yang mengakui peran subjektivitas peneliti.

Penelitian kualitatif menganalisis kata-kata dan perilaku partisipan untuk memahami makna di balik pengalaman mereka. Ini mencakup penggunaan metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen (Sugiyono, 2020).

## **3.2 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini ditetapkan di PT. Aneka Sarana Jaya, sebuah perusahaan yang bergerak di sektor Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD). Perusahaan ini berlokasi di Jln. Pelud Binaka Km.12, Desa Dahana, Dusun III, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Sebagai perusahaan yang berperan penting

dalam penyediaan energi listrik di wilayah sekitar, PT. Aneka Sarana Jaya memiliki jumlah tenaga kerja yang cukup besar dengan berbagai posisi dan keahlian yang menunjang operasionalnya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kompleksitas kebijakan ketenagakerjaan yang diambil perusahaan, khususnya terkait dengan pemutusan hubungan kerja (PHK), yang dianggap relevan untuk dikaji lebih mendalam guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan dalam hal tersebut.

Selain itu, PT. Aneka Sarana Jaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena perusahaan ini menghadapi tantangan dalam mempertahankan keberlanjutan operasional serta mengelola hubungan ketenagakerjaan secara efektif. Dalam proses pengambilan kebijakan PHK, perusahaan ini dihadapkan pada berbagai pertimbangan yang mencakup faktor-faktor ekonomi, operasional, dan regulasi ketenagakerjaan. Oleh karena itu, penelitian di lokasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang aspek-aspek yang memengaruhi pengambilan keputusan terkait PHK, serta dampaknya terhadap karyawan dan keberlangsungan perusahaan.

### **3.2.2 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian adalah rencana terperinci yang mengatur tahapan dan waktu pelaksanaan setiap kegiatan dalam suatu proyek penelitian. Jadwal ini mencakup rentang waktu mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan dan penyampaian laporan akhir. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa seluruh proses penelitian berjalan secara sistematis, efisien, dan tepat waktu. Jadwal penelitian biasanya disusun dalam bentuk tabel atau diagram yang menjelaskan tugas-tugas spesifik, waktu pelaksanaan, serta siapa yang bertanggung jawab atas masing-masing tugas tersebut.

Adapun tabel di bawah ini sebagai panduan bagi peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir dan proses penelitian ini nantinya:

**Tabel 2**

**Jadwal Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan                               | Tahun 2024 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
|----|----------------------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|    |                                              | Feb        | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu | Sep | Okt | Nov |
| 1  | Pengajuan Judul Skripsi & Outline Penelitian |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 2  | Bimbingan & Pembuatan Proposal               |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 3  | Penyempurnaan Hasil Proposal                 |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 4  | Seminar Hasil Proposal Penelitian            |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 5  | Turun Penelitian                             |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 6  | Pengolahan Data dan Analisis Data            |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 7  | Penyusunan dan Bimbingan Skripsi             |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |
| 8  | Sidang Ujian Meja Hijau (UMH)                |            |     |     |     |     |     |     |     |     |     |

Sumber: Olahan Peneliti (2024).

### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memperoleh data yang kaya dan bervariasi untuk memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual. Oleh karena itu, sumber data dapat berasal dari berbagai sumber dan bentuk, tergantung pada fokus penelitian dan metodologi yang digunakan (Haryono, 2023). Peneliti kualitatif sering menggunakan pendekatan yang fleksibel dalam pengumpulan data, yang memungkinkan mereka untuk memperoleh wawasan yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan konteks sosial dari partisipan penelitian mereka (Fiantika dkk., 2022). Dengan demikian, sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan pondasi utama untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti dengan cara yang lebih holistik dan kontekstual.

Dalam penelitian kualitatif, sumber data dibagi menjadi dua kategori utama: sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek atau partisipan penelitian melalui wawancara, observasi, atau teknik pengumpulan data lainnya. Data primer merupakan data utama yang menjadi fokus dalam penelitian kualitatif. Menurut Koyan (2022), data primer dalam penelitian kualitatif dapat berupa kata-kata dan tindakan partisipan yang diamati atau diwawancarai, catatan lapangan, rekaman audio atau video, dan dokumen pribadi partisipan.

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang tidak terlibat langsung dalam fenomena yang diteliti, tetapi dapat memberikan informasi tambahan atau pendukung. Data sekunder dapat berupa literatur, dokumen, laporan, data statistik, atau sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian. Crewell (2020) menyatakan bahwa data sekunder dalam penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memperkaya dan memperkuat data primer, serta memberikan konteks yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti.

### 3.4 Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informan merupakan istilah yang mengacu pada individu atau kelompok yang menjadi sumber informasi utama bagi peneliti. Informan adalah orang-orang yang terlibat langsung atau memiliki pengetahuan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Berikut adalah pendapat beberapa ahli terkait informan dalam penelitian kualitatif: Menurut Moleong (2022), informan dalam penelitian kualitatif adalah individu atau kelompok yang dapat memberikan informasi kaya dan deskriptif tentang fenomena yang diteliti. Informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Rukin (2022) mendefinisikan informan sebagai sumber informasi kunci yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung tentang fenomena yang diteliti. Informan dapat menjadi partisipan aktif dalam penelitian atau hanya sebagai pengamat yang memiliki pemahaman mendalam. Sedangkan menurut Koyan (2022) “informan dalam penelitian kualitatif adalah individu atau kelompok yang dapat memberikan data yang diperlukan untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam. Informan sering kali dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* atau *snowball sampling*.”

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa informan dalam penelitian kualitatif adalah individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan mendalam tentang fenomena yang diteliti dan dapat memberikan informasi kaya dan deskriptif kepada peneliti. Pemilihan informan yang tepat sangat penting untuk mendapatkan data yang berkualitas dan memperkaya pemahaman peneliti terhadap fenomena yang diteliti.

Adapun syarat-syarat dalam penentuan informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian.
2. Bersedia untuk terlibat dalam penelitian dan memberikan informasi secara terbuka dan jujur.

3. Memiliki kemampuan untuk mengomunikasikan pengalaman dan pandangan mereka dengan baik.
4. Beragam atau mewakili berbagai perspektif dan latar belakang yang berbeda, seperti pihak manajemen, karyawan, dan konsumen dengan karakteristik yang beragam.
5. Dapat diakses oleh peneliti dan bersedia untuk diwawancarai atau diobservasi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Berdasarkan hal di atas maka peneliti telah membuat rangkuman informan penelitian yang dapat terlihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
**Daftar Nama-Nama Informan Penelitian**

| No | Nama                | Jabatan         | Jenis kelamin (L/P) | Status Informan    |
|----|---------------------|-----------------|---------------------|--------------------|
| 1  | Bambang Gunowinarso | <i>Manager</i>  | L                   | Informan Kunci     |
| 2  | Winto               | Mekanik         | L                   | Informan Pendukung |
| 3  | Syahidin            | Mekanik         | L                   | Informan Pendukung |
| 4  | Alex Laoli          | <i>Operator</i> | L                   | Informan Pendukung |
| 5  | Andika Harefa       | <i>Operator</i> | L                   | Informan Pendukung |
| 6  | Reli Zebua          | <i>Operator</i> | L                   | Informan Pendukung |
| 7  | Hasaraly Gea        | <i>Operator</i> | L                   | Informan Pendukung |
| 8  | Diky Lombu          | <i>Security</i> | L                   | Informan Pendukung |
| 9  | Kurnia Batee        | <i>Security</i> | L                   | Informan Pendukung |
| 10 | Arif Lombu          | <i>Security</i> | L                   | Informan Pendukung |

*Sumber: Olahan Peneliti (2024).*

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Maulida (2020) pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penelitian. Ini menunjukkan bahwa seorang peneliti memiliki kemampuan untuk merekam data selama proses penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian. Instrumen selain manusia, seperti angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi, dapat juga digunakan, tetapi mereka hanya dapat membantu penelitian sebagai alat utama. Oleh karena itu, untuk penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah penting karena mereka harus berinteraksi dengan lingkungan penelitian, baik manusia maupun non-manusia.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tertentu. Ardiansyah dkk (2023) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan di lingkungan alami, dan bahwa metode pengumpulan data yang paling penting adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data esensial dalam penelitian kualitatif. Supaya data akurat dan bermanfaat, observasi harus dilakukan oleh peneliti yang sudah melewati latihan-latihan yang memadai, serta telah mengadakan persiapan yang teliti dan lengkap.

2. Wawancara

Menurut Fadli (2021) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan keterangan lisan secara bercakap-cakap dan bertatap muka dengan dapat memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sehingga pertanyaan telah tersusun dengan rapi.

3. Dokumentasi

Menurut Nanda (2023) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain untuk penelitian. Data penelitian dikumpulkan dalam upaya mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi buku, dan sumber sekunder lainnya terkait dengan penelitian yang dikumpulkan untuk menelusuri data historis saat menyiapkan proposal hingga penelitian selesai.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi kemudian data tersebut diolah dan disajikan (Nanda, 2023). Proses ini mencakup mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang harus dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu dan orang lain

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman (1994). Menurut Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dengan menggunakan model interaktif berikut, Miles dan Huberman menawarkan pola analisis yang umum:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data sebagai kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan topik penelitian, menemukan tema dan pola, dan pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data selanjutnya. Dalam proses mereduksi data, arahan akan diberikan oleh tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dicapai. Selain itu, reduksi data memerlukan pemikiran kritis dan kedalaman wawasan yang tinggi.

#### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data

merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif menjawab rumusan masalah yang dibuat pada awalnya. Namun, itu mungkin tidak karena masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif hanyalah sementara dan akan berubah saat penelitian dilapangan. Penelitian kualitatif menghasilkan temuan baru. Hasil penelitian dapat berupa gambaran atau deskripsi dari sesuatu yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas.